

el kawnie

by Sulastri Sulastri

Submission date: 28-Mar-2022 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1794585531

File name: BERMUATAN_NILAI_RELIGI_TERHADAP_PEMBENTUKAN_KARAKTER_AMANAH.pdf (155.68K)

Word count: 2530

Character count: 15898

EVEKTIVITAS MODUL TERMOKIMIA BERMUATAN NILAI RELIGI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER AMANAH

Mawaddah Mawaddah^{1*}, Evendi Evendi², and Sulastrri Sulastrri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan IPA PPs Universitas Syiah Kuala,
Banda Aceh, Indonesia 23111

*E-mail: sulastrri@fkip.unsyiah.ac.id

Received: xxxxxx; Accepted: xxxxxx; Published: xxxxxx

Abstract

Karakter amanah merupakan karakter utama yang harus terpatri dalam jiwa manusia untuk diaplikasikan dalam rutinitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas modul termokimia bermuatan nilai religi terhadap pembentukan karakter amanah dalam proses pembelajaran kimia di MAN 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan riset terapan untuk melakukan uji coba dari hasil pengembangan yang telah dilakukan. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 yang terdiri dari 33 peserta didik. Teknik analisis data didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* serta uji *n-gain*. Indikator yang diuji pada *pretest-posttest* yaitu sikap jujur, menepati janji, tanggung jawab, menjaga kepercayaan dan menyampaikan pesan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembentukan karakter amanah peserta didik setelah menggunakan modul termokimia bermuatan nilai religi, dimana rerata persentase *pretest* sebesar 68,42% dengan kategori cukup (mulai terlihat) menjadi rerata persentase *posttest* sebesar 78,92% dengan kategori baik (mulai berkembang), skor *n-gain* sebesar 0,56 dengan kategori sedang dan persentase skor *n-gain* sebesar 56,16% dengan tafsiran cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa modul termokimia bermuatan nilai religi cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran kimia dan berpengaruh dalam pembentukan karakter amanah.

Keywords: modul, amanah, termokimia, religi

6

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jtk.xxx.xxx>

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda yang berakhlakul karimah untuk keberlangsungan hidupnya di masa depan (Asriani et al, 2017). Pendidikan yang bertugas untuk melakukan pengembangan dan peneguhan akhlak dalam lingkup masyarakat berkembang adalah pendidikan karakter (Bialik et al, 2015). Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai yang disesuaikan dengan budaya bangsa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Muchtari dan Surtani, 2019). Dalam dunia pendidikan, karakter menjadi

hal penting untuk diperhatikan demi mewujudkan karakter bangsa yang beradab (Davison et al, 2016; Shidiq et al., 2019).

Salah satu karakter yang dapat berkontribusi dalam diri seseorang menjadi lebih baik dan berdampak positif bagi lingkungan masyarakat yaitu amanah. Amanah merupakan salah satu karakter Rasulullah SAW yang dicirikan sebagai individu yang dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab (Abidin, 2017; Tekke et al, 2018; Shuhari et al., 2019;). Amanah berubah menjadi landasan yang kokoh dalam hubungan antara orang, asosiasi, dan negara. Tanpa perilaku amanah, tidak ada kepercayaan pada hubungan dan nilai

relasional dan otoritatif yang menjadi acuan dalam berperilaku, amanah sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Agung, 2021). Pada zaman sekarang orang yang bisa memegang sebuah amanah sangatlah sulit untuk ditemukan (Irfan, 2019). Banyak kasus yang terjadi diakibatkan oleh penyimpangan nilai-nilai kemanusiaan, karakter dan moral dalam segala aspek berbangsa dan bernegara (Sulastrri et al., 2018). Salah satu tindakan yang harus diambil untuk pembenahan karakter yang semakin merosot ini yaitu dengan cara pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran (Surbakti dan Supartono, 2016).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia sekarang menuntut untuk mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam proses pembelajaran. Sampai tahun 2022 sekolah di Banda Aceh umumnya telah menerapkan kurikulum 2013 yang berencana untuk membina keselarasan antara peningkatan perspektif sikap spiritual dan sosial, minat, inovasi, partisipasi dengan kapasitas pengetahuan dan psikomotorik. Hal ini didasarkan pada undang undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berkepribadian yang mantap, cerdas, sehat jasmani dan rohani, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab (Depdiknas, 2003).

Semua materi pelajaran mengandung muatan nilai di dalamnya, yang meliputi nilai religi, ekonomi, etika, estetika, nilai sosial dan nilai-nilai lainnya. Nilai itu baru membutuhkan pengemban untuk mengungkapkannya kepada peserta didik. Untuk itu diperlukan kemampuan guru untuk mengungkap potensi nilai yang ada. Nilai in menjadi dasar moral bagi peserta didik untuk membentuk dan mengembangkan karakter dirinya (Sulastrri, 2018). Pengintegrasian muatan nilai dapat ditransmisikan ke dalam sebuah modul yang digunakan dalam proses belajar baik

secara kelompok maupun secara individu. Akan tetapi, permasalahan yang muncul di lapangan belum ada buku yang mengintegrasikan muatan nilai religi pada materi kimia sehingga membuat para guru sulit untuk mengajarkan muatan nilai-nilai yang dikaitkan dengan materi kimia. Buku paket atau modul yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah masih memuat konsep kognitif saja, belum memuat nilai-nilai yang menyadarkan peserta didik akan pentingnya ilmu yang dipelajari selama ini bersumber dari Allah SWT (Sulastrri, 2018). Salah satu materi kimia yang belum diungkapkan nilai-nilai tersebut yaitu materi termokimia. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengintegrasikan muatan nilai religi berkarakter amanah ke dalam materi termokimia dan dikembangkan menjadi sebuah modul.

Karakter amanah merupakan pribadi fundamental yang harus digerakkan oleh setiap individu untuk mewujudkan prinsip pendiriannya dalam menjalin hubungan sosial antar orang lain. Sikap dan perilaku positif antar individu dan kelompok dapat dibentuk dari karakter amanah (Agung dan Husni, 2016). Tanpa karakter amanah maka kepercayaan antar interpersonal maupun organisasi tidak akan tercipta sehingga menimbulkan perilaku-perilaku menyimpang seperti korupsi, tidak bertanggung jawab, berkhianat dan perilaku kriminal (Agung, 2021). Implikasi karakter amanah dapat dilihat dalam beberapa perilaku, diantaranya dari sikap kejujuran akan berdampak timbulnya rasa kedamaian dalam diri, mendapatkan kepercayaan orang lain dengan mudah. Jika memiliki sikap tanggung jawab dapat dihargai oleh lingkungan sekitar. Ketekunan dalam menjalankan tugas dengan baik juga merupakan implikasi dari karakter amanah. Sehingga terciptanya hidup rukun dan damai antar sesama manusia dan sang pencipta.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan riset terapan untuk uji coba

efektifitas modul. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 yang terdiri dari 33 peserta didik yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis data didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* penilaian karakter amanah yang terdiri dari 5 indikator yaitu sikap kejujuran, menepati janji, tanggung jawab, menjaga kepercayaan dan menyampaikan pesan dengan baik serta uji *n-gain* untuk melihat pengaruh modul termokimia bermuatan nilai religi terhadap pembentukan karakter amanah. Rumus *g* faktor (*N-Gain*) menurut Meltzer (2002) yaitu:

$$N - gain = \frac{S \text{ posttest} - S \text{ pretest}}{S \text{ maksimal} - S \text{ pretest}}$$

Kriteria penilaian skor *N-Gain* dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 kategori tafsiran efektifitas *N-Gain*.

Tabel 1. Pembagian skor *N-gain*

No	Nilai	Kategori
1	$G \leq 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
3	$G < 0,3$	Rendah

(Meltzer, 2002)

Tabel 2. Kategori tafsiran efektifitas *N-gain*

No	Nilai	Kategori
1	<40	Tidak Efektif
2	40 – 55	Kurang Efektif
3	56 – 75	Cukup Efektif
4	>76	Efektif

(Hake R.R, 1999)

Rumus persentase penilaian karakter amanah

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian karakter dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor persentase penilaian karakter

No	Nilai Penilaian Diri (%)	Kategori Penilaian
1	91 - 100	Sangat Baik (Sudah

Page number

2	71 – 90	Membudaya Baik (Mulai Berkembang)
3	61 – 70	Cukup (Mulai Terlihat)
4	1 - 60	Kurang (Belum Terlihat)

(Kunandar, 2015)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian terapan untuk melihat efektifitas modul termokimia. Modul yang dikembangkan memuat nilai religi. Nilai merupakan suatu potensial dalam diri manusia yang berlandaskan pada keyakinan berharga, kepercayaan yang dijunjung tinggi dan penting bagi dirinya (Sulastri, 2018). Sedangkan nilai religi merupakan nilai yang diimplimentasikan pada sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan perintah agama yang dianutnya (Kemendiknas, 2010). Sehingga, nilai religi dapat didefinisikan sebagai konsep tersurat maupun tersirat yang ada dalam agama yang dapat mempengaruhi perilaku seorang manusia (Rifa'i, 2016). Nilai religi yang diungkapkan pada penelitian ini yaitu amanah, karena karakter amanah merupakan karakter yang sangat besar perannya dalam kehidupan manusia (Agung, 2021) serta karakter ini belum pernah diintegrasikan ke dalam materi termokimia. Karakter amanah ini dihubungkan dengan materi ajar yakni termokimia yang terdiri dari 5 sub materi yang ditransmisikan ke dalam sebuah modul. Pada sub materi pertama yaitu tentang energi dan perubahan energi yang dikaitkan dengan rasa syukur terhadap terjadinya proses fotosintesis, dimana energi matahari melaksanakan amanah dari Allah SWT untuk membantu tumbuhan membuat makanan yang nantinya akan bermanfaat bagi makhluk lainnya.

Sub materi kedua yaitu tentang hukum kekekalan energi yang dikaitkan dengan hukum termodinamika I yang menyatakan bahwa "energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan, akan tetapi energi dapat diubah menjadi energi lain". Karakter amanah

Jurnal Tadris Kimiya x, x (xxxxxxx): x-xx

yang diungkapkan pada pernyataan tersebut adalah, bahwa hanya Allah SWT yang dapat menciptakan dan memusnahkan energi dan meyakinkan akan keberadaan Allah terhadap penciptaanNya tersebut serta memberikan kesadaran bagi umat manusia untuk tidak bersikap sombong karena pada hakikatnya orang yang amanah memiliki sikap yang sederhana. Pada sub materi ketiga yaitu tentang sistem dan lingkungan yang dianalogikan pada sebuah *qalbu* (hati) manusia sebagai sistem, dampak dari perilaku manusia tersebut sebagai lingkungan. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh baik buruknya hati. Jika hatinya baik maka perilaku yang ditampilkan juga baik terhadap lingkungan sekitar begitupun sebaliknya, hal ini membuktikan bahwa sistem dan lingkungan mempunyai hubungan yang erat.

Sifat amanah yang diungkapkan pada sub materi sistem dan lingkungan yaitu, bahwa orang yang amanah akan memberikan dampak yang positif bagi lingkungan disekitarnya. Selanjutnya pada sub materi reaksi eksoterm dan endoterm yang mengungkapkan sikap saling memberi dan menerima. Dimana reaksi eksoterm terjadi karena sistem melepaskan (memberi) energi panas ke lingkungan dan reaksi endoterm terjadi karena sistem menyerap (menerima) energi dari lingkungan. Peristiwa tersebut menggambarkan ciri orang yang bertanggung jawab terhadap manusia lainnya yaitu dengan cara membayar zakat dan membagikan zakat tersebut kepada orang yang tepat. Sub materi terakhir yaitu tentang persamaan termokimia yang menjelaskan bahwa apa yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup terjadinya reaksi kimia. Jika reaksi tersebut tidak menjalankan perintah Allah SWT maka makanan/minuman yang masuk ke tubuh tidak akan diubah menjadi energi.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Banda Aceh melalui proses pembelajaran kimia di kelas XI IPA 1. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, peserta didik terlebih dahulu melakukan *pretest* pada lembar penilaian karakter selama 15 menit,

kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua kali 90 menit di kelas. Setelah tes tersebut dilaksanakan, kegiatan selanjutnya yaitu belajar menggunakan modul termokimia yang dikembangkan. Pembelajaran dilakukan secara aktif yang berpusat pada peserta didik menggunakan pendekatan *saintifik*. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka peserta didik melakukan *posttest* pada lembar penilaian karakter dan waktu yang sama. data yang telah didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus persentase dan uji *n-gain* untuk melihat efektivitas modul termokimia sebelum dan setelah diterapkan dalam proses pembelajaran. Berikut data yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji efektivitas

Nilai Penskoran			
Rerata <i>Pretest</i>	Rerata <i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>	<i>N-gain</i> (%)
68,42%	78,92%	0,56	56,16

Penilaian hasil uji efektivitas modul termokimia bermuatan nilai religi jika dianalisis pada hasil rerata *pretest*, penilaian karakter amanah tergolong dalam kategori cukup (mulai terlihat) dan hasil rerata persentase *posttest* tergolong dalam kategori baik (mulai berkembang). Jika dilihat dari skor *n-gain* modul termokimia berpengaruh terhadap pembentukan karakter amanah peserta didik dan cukup efektif diterapkan dalam proses pembelajaran berdasarkan data persentase skor *n-gain*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa modul termokimia bermuatan nilai religi cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan karakter amanah peserta didik dalam rentang kategori cukup yang ditafsirkan bahwa karakter amanah mulai terlihat berubah menjadi kategori baik yang bermakna mulai berkembang. Jika dilihat dari uji *n-gain* juga memberikan

pengaruh positif terhadap pembentukan karakter amanah.

Disarankan pada pembelajaran kimia selanjutnya, nilai-nilai karakter yang masih terdapat dalam materi kimia agar dapat diungkapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga nilai-nilai kauniah yang terkandung dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Referensi

- Abidin, F.Z., & Khairudin. (2017). Penafsiran ayat-ayat amanah dalam al-quran. *Jurnal Syhadah*, 5(2), 120-144. <https://doi.org/10.32520/syhd.188>
- Agung, I.M. (2021). Psikologi amanah: konsep, pengukuran, dan tantangan. *Buletin Psikologi*, 29(2), 187-203. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.46193>
- Agung, I.M., & Husni, D. (2016). Pengukuran konsep amanah dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 194-206. <https://doi.org/10.22146/jpsi.11233>
- Asriani, P., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017). Bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 2(11), 1456-1468. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptp/>
- Bialik, M., Bodan, M., Fadel, C., & Horvathova, B. (2015). *Character Education for the 21st Century: What Should Students Learn*. Boston: Center for Curriculum Redesign.
- Davison, I., Harisson, T., Hayes, D., & Higgins, J. (2016). How to assess children's virtue literacy: methodological lessons learnt from the knightly virtues programme. *Journal of Belief & values*, 37(1), 16-28.
- Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irfan. (2019). [Interpretation of amanah verses in al-qur'an] Penafsiran ayat-ayat amanah dalam al-quran. *Al-Taddabur: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, 4(2), 113-128. <https://dx.doi.org/10.30868/at.v4i02.571>
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu pendekatan Praktis Disertai Contoh*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rifa'i, M. K. (2016). Internalisasi nilai-nilai religius berbasis multicultural dalam membentuk insan kamil. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 119-133. <https://doi.org/10.15642/jpai.2016.4.1.116-133>
- Shidiq, N., Majid, A., Haryanto, S., Khoiri, A., & Sunarsi, D. (2019). Analysis of the national character value of Ahl Al Sunnah Wa AUama'ah students at the LP Ma'arif PCNU Wonosobo, Central Java, Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 97-106. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i1.20390>
- Shuhari, M. H., Hamat, M. F., Nasri, M., Basri, H., Mohd, W., Firdaus, K., Khairuddin, W., Sultan, U., Abidin, Z., Wahab, M. R., Ahmad, E., Engku, Z., & Mamat, A. (2019). Concept of al-amanah (trustworthiness) and al-mas'uliyah (responsibility) for human's character

Page number

Jurnal Tadris Kimiya x, x (xxxxxxx): x-xx

This is an open access article under CC-BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

- from ethical Islamic perspective. *Journal of legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(1), 1-5. <http://eprints.um.edu.my/id/eprint/23454>
- Sulastri. (2018). *Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sulastri, Rusman., & Arifa, A. (2018). Pengembangan soal-soal kimia bermuatan nilai-nilai untuk memperkokoh karakter siswa. *Jurnal Tadris Kimiya*, 3(2), 71-181. <https://doi.org/10.15575/jtk.v3i2.3512>
- Surbakti, D. A., & Supartono. (2016). Pengembangan karakter siswa pada pembelajaran kimia berbasis teknologi informasi menggunakan metode diskusi, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 10(2), 1807-1816. <https://doi.org/10.15294/jipk.v10i2.9534>
- Tekke, M., Watson, P. J., Kayadibi, S., & Chen, Z. J. (2018). Amanah and muslim identity: Relationships with religious and psychological adjustment in Malaysia. *Journal of Religion and Health*. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0690-3>

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	Agus Ali, Uus Ruswandi. "Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2022 Publication	2%
5	jurnal.ummi.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	repository.uinib.ac.id Internet Source	1%

9	V D Fajrina, Sulastri, A Gani. "Students' worksheet development on salt hydrolysis material through Problem-Based Learning to improve science process skill", Journal of Physics: Conference Series, 2020 Publication	1 %
10	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
13	jgrs.eng.unila.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
16	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
17	conference.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %

19	anyflip.com Internet Source	<1 %
20	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
21	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
22	it.scribd.com Internet Source	<1 %
23	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
24	media.neliti.com Internet Source	<1 %
25	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
26	umroh.com Internet Source	<1 %
27	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

FINAL GRADE

/25

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6